

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembuatan Buku Aktivitas Mengenal Bencana Alam Sejak Dini dalam program edukasi kebencanaan di RA Annajah Cipurun merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kesiapsiagaan anak usia dini terhadap bencana alam seperti gempa, tsunami, dan longsor melalui edukasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari *pre-test*, *post-test*, wawancara dengan GMLS dan evaluasi dari pihak sekolah dapat disimpulkan bahwa buku aktivitas merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai mitigasi bencana. Buku ini tidak hanya menyampaikan informasi secara visual dan menarik, tetapi juga melibatkan anak secara aktif melalui aktivitas bermain dan belajar, sehingga mempermudah pemahaman tentang kebencanaan. Proses buku aktivitas ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari perencanaan, penyusunan materi, pembuatan *dummy*, pengembangan dan penyempurnaan, produksi, hingga promosi.

Melalui pendekatan berbasis komunitas dan kolaborasi dengan Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS), buku ini disesuaikan dengan karakteristik lokal dan kebutuhan belajar anak-anak RA Annajah. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan minat belajar, pemahaman terhadap istilah kebencanaan, dan kemampuan anak dalam mengenali tindakan mitigasi secara mandiri. Selain memberikan manfaat kognitif, buku ini juga mendorong keterlibatan orang tua dan guru sebagai pendamping proses belajar, memperkuat komunikasi dua arah dalam pendidikan kebencanaan. Harapannya buku ini dapat terus dimanfaatkan secara berkelanjutan dan dapat menjadi salah satu media edukasi yang mampu membentuk generasi muda yang sadar risiko, siap siaga, dan tangguh dalam menghadapi bencana sejak usia dini.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Secara akademis, pengembangan buku aktivitas mitigasi bencana ini dapat menjadi referensi dan pijakan awal bagi penelitian lanjutan di bidang mitigasi bencana pada anak usia dini. Dalam pelaksanaannya, meskipun buku telah mencakup materi dasar mengenai bencana alam tetapi pembahasan belum sepenuhnya sesuai dengan pengalaman nyata atau kedekatan dengan lingkungan anak. Oleh karena itu peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan konteks lokal seperti menggunakan ilustrasi yang menggambarkan kondisi geografis dan budaya tempat anak-anak tinggal. Hal ini meningkatkan keterlibatan dan pemahaman konsep mitigasi bencana secara lebih kontekstual.

5.2.2 Saran Praktis

Secara praktis, disarankan agar Buku Aktivitas Mengenal Bencana Alam Sejak Dini dapat diperbanyak dan disebarluaskan ke lembaga pendidikan anak usia dini lainnya, terutama di wilayah rawan bencana. Kolaborasi dengan dinas pendidikan, BPBD, dan komunitas lokal seperti GMLS perlu diperluas agar pelaksanaan edukasi kebencanaan dapat terintegrasi dalam program formal maupun non-formal. Untuk efektivitas berkelanjutan, pelatihan bagi guru dan orang tua juga penting dilakukan agar mereka mampu memfasilitasi penggunaan buku secara optimal di kelas maupun di rumah. Selain itu, pengembangan versi digital interaktif atau integrasi dengan video pembelajaran dapat menjadi inovasi lanjutan agar media ini lebih adaptif dengan kebiasaan belajar anak masa kini.